



AMAN YURIADIJAYA

SITI FATMAHARADAR JOGJA

Ketoprak Nara Praja, Cara Sekda Sosialisasikan Zero Sampah Anorganik

JOGJA, Radar Jogja - Kampanye zero sampah anorganik yang digalakkan Pemkot Jogja, dilakukan melalui berbagai cara. Satu di antaranya dengan menggelar Ketoprak Nara Praja bertajuk *Slangkrak: Memasuh Malaning Bumi*. Perhelatan akan digelar di Concert

Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), terbuka dan gratis untuk umum, pada Kamis (9/3) pukul 19.30.

Beberapa pemain tenar ketoprak di Jogja akan beradu peran dengan jajaran pejabat Pemkot Jogja. Mulai Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi yang

berperan sebagai Begawan Abiyasa, Ketua DPRD Danang Rudyatmoko sebagai Resi Durna, dan Komandan Kodim 0734 Letkol ARH Burhan Fajari Arfian sebagai Gatotkaca.

Sekretaris Daerah (Sekda) Aman Yuriadijaya dijaduk untuk memeran-

kan sosok Prabu Kresna, Kapolresta Jogja Kombes Pol Saiful Anwar sebagai Werkudara, hingga Kepala Kejaksaan Negeri Jogja Saptana Setya Budi bakal memerankan Patih Udawa. Pentas ini disutradarai Altiyanto Henryawan ■

↳ Baca *Ketoprak...* Hal 7

Ketoprak Nara Praja, Cara Sekda Sosialisasikan Zero Sampah Anorganik

Sambungan dari hal 1

Sekda Kota Jogja Aman Yuriadijaya menyebut, lakon *Slangkrak: Memasuh Malaning Bumi* yang bercerita tentang negeri Amarta yang dilanda pagebluk. Pementasannya, sebagai wadah edukasi bagi masyarakat terkait isu sampah. Selain sebagai media pelestarian kebudayaan, "Ketoprak ini sangat dekat dengan warga Jogja, diharapkan bisa meningkatkan greget masyarakat (dalam pengolahan sampah)," ujarnya dalam jumpa pers di ruang kerja Sekda Kota

Jogja, kemarin (7/3).

Mantan kepala Bappeda Kota Jogja itu menegaskan, kampanye gerakan zero sampah anorganik harus dilakukan secara besar-besaran. Melalui media seni-budaya ketoprak, masyarakat pun diharapkan makin tergugah. Sehingga tumbuh pula budaya pemilahan sampah dalam masyarakat. "Sebagaimana kita tahu, sampah menjadi isu terkini di Kota Jogja. Gerakan zero sampah anorganik yang dilakukan Pemkot Jogja diharapkan dapat menekan angka produksi sampah

rumah tangga," paparnya.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti menyatakan, seluruh pemangku jabatan di Pemkot Jogja dilibatkan dalam ketoprak Nara Praja. "Selain itu kami juga melibatkan seniman Susilo 'Den Bagus' Ngarso' Nugroho, Daljo Angkring, dan Rio Sru-deng," paparnya.

Gelaran yang telah dipersiapkan sejak Februari lalu ini pun melibatkan penggerobak sampah. Lantaran erat kaitannya dengan pemilahan sampah di masyarakat. "Bahkan sek-

tor yang kami anggap turut menyumbang sampah, meski tidak ikut tampil, juga kami undang untuk datang," beber Yetti.

Melalui upaya yang dilakukan secara sengkuyung ini, diharapkan tumbuh kesadaran bersama. Permasalahan sampah, harus dihadapi dan ditanggulangi bersama, bahkan sejak rumah tangga. "Kalau sejak rumah tangga sudah baik, permasalahan sampah pasti dapat diatasi. Karena rumah tangga berkontribusi pada produksi sampah yang cukup tinggi," ujarnya. (* /fat /pra /hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005